



INSTIPER NEWSLETTER

Edisi 20
April 2024

DAFTAR ISI

BEASISWA SDM KELAPA SAWIT BPDPKS

- Hal. 1

MOU INSIPER DENGAN PEMKAB GUNUNGKIDUL

- Hal. 2

APOSA FORUM 2024

- Hal. 3

GREENFEST WITH SUSTAINABLE PALM OIL

- Hal. 4

KONFERENSI NASIONAL SYLVA 2024

- Hal. 5

Youth Excursion Network #2 Chapter Malaysia

- Hal. 6

PILMAPRES INSTIPER 2024

- Hal. 7

PELANTIKAN KETUA SENAT MAHASISWA DAN PRESIDEN MAHASISWA INSTIPER 2024-2025

- Hal. 7

PELEPASAN 45 MAHASISWA LOLOS PROGRAM MSIB KAMPUS MERDEKA

- Hal. 8

UJI PUBLIK CALON PANITIA SELEKSI SATGAS PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL

- Hal. 8

RAPAT KERJA PEGAWAI INSTIPER TAHUN 2024

- Hal. 9

Redaksi

Pimpinan:
- Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng

Ketua:
- Betti Yuniasih, S.Si, M.Sc

Anggota:
- Dyah Berliandani, S.Sos
- Purnaningsih Fatmawati, A.Md., Par
- Yanistra Allanto, S.S

Desain Layout:
- Johan Narotama, S.ST.

Alamat Redaksi:
Humas Instiper Yogyakarta
Gedung Pusat INSTIPER,
Lantai 2, Ruang Sekertariat Institut

Telp: 0811-2959-040
Email: humas@instiperjogja.ac.id
<http://instiperjogja.ac.id/download/newsletter/>



INSTIPER Yogyakarta

Terpilih Menyelenggarakan Beasiswa SDM Kelapa Sawit dari BPDPKS

WAKTU PENDAFTARAN : **05 APRIL 2024 - 24 MEI 2024**

LINK PENDAFTARAN : **WWW.BEASISWASDMSAWIT.ID**

Kuota Beasiswa Program Sarjana di INSTIPER Yogyakarta:

PROGRAM STUDI	KUOTA
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS	30 Mahasiswa
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	30 Mahasiswa
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	30 Mahasiswa
PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN	30 Mahasiswa

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan bagi Indonesia. Melihat potensi besar pada industri kelapa sawit, INSTIPER Yogyakarta sejak tahun 2005 berkomitmen untuk menyiapkan SDM untuk budidaya kelapa sawit dan pengolahan produk turunannya. Hal ini menjadikan INSTIPER menjadi perguruan tinggi pertama di Indonesia yang memiliki komitmen untuk memperhatikan komoditas tersebut dengan serius.

Hasil kerja keras INSTIPER Yogyakarta telah berbuah nyata dengan banyaknya alumni INSTIPER Yogyakarta yang telah mengisi posisi-posisi strategis di industri perkebunan kelapa sawit yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan beberapa alumni telah meniti karir di perusahaan kelapa sawit di luar negeri.

Hal ini tidak lepas dari kurikulum khas yang ada di INSTIPER Yogyakarta. Sejarah panjang dan konsistensi INSTIPER untuk tetap fokus pada kompetensi di bidang perkebunan dan perhutanan menjadikan INSTIPER menjadi sebuah perguruan tinggi yang dikenal dan dipercaya oleh berbagai perusahaan perkebunan di Indonesia. Hal tersebut kemudian membuat Direktorat Jenderal Perkebunan dengan dukungan pendanaan dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) kembali memberikan kepercayaan kepada INSTIPER Yogyakarta untuk menyelenggarakan pendidikan beasiswa Strata 1 (S1) di Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknologi Pertanian.

Rektor INSTIPER Yogyakarta, Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng., menyampaikan "Tahun Ajaran 2024/2025 ini merupakan tahun ketiga INSTIPER dipercaya oleh BPDPKS menyelenggarakan beasiswa program Sarjana. Terdapat 4 program studi dari 2 fakultas yang akan dibuka khusus kompetensi pengembangan kelapa sawit, dari Fakultas Pertanian yaitu Prodi Agroteknologi dan Prodi Agribisnis, sedangkan pada Fakultas Teknologi Pertanian Prodi Teknologi Hasil Pertanian dan Teknik Pertanian. Jumlah total kuota beasiswa untuk INSTIPER Yogyakarta dari beasiswa BPDPKS adalah 120 orang mahasiswa".

"Beasiswa ini merupakan beasiswa yang dirancang untuk menghasilkan SDM unggul di bidang kelapa sawit. Melalui beasiswa ini mahasiswa yang berasal dari pusat-pusat perkebunan kelapa sawit seperti anak pekebun, anak pegawai di perusahaan kelapa sawit, dan anak dari pengurus koperasi kelapa sawit dapat menempuh pendidikan tinggi dengan mudah" tambah Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng.

Untuk dapat mendaftarkan beasiswa ini, para calon mahasiswa dapat mendaftar secara online melalui alamat <https://www.beasiswasdmsawit.id/>. Pendaftaran beasiswa ini dibuka pada tanggal 5 April-24 Mei 2024.

Beasiswa SDM kelapa sawit merupakan bentuk keseriusan dari pemerintah untuk menyiapkan SDM muda untuk mengelola industri Perkebunan kelapa sawit Indonesia secara berkelanjutan.

Partner kerjasama beasiswa ikatan dinas



Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul dengan INSTIPER

Menjalin Kerjasama dalam Bidang Tridharma Perguruan Tinggi

Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul dengan INSTIPER Menjalin Kerjasama dalam Bidang Tridharma Perguruan Tinggi

Kamis (21/3), Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul menjalin Kerjasama dengan Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya untuk pengembangan pertanian dan pangan di wilayah Kabupaten Gunung Kidul. Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul bakal mengembangkan lebih jauh potensi tanaman kakao dan kopi dengan menggunakan sentuhan teknologi modern.

Kepala DPP Gunungkidul, Rismiyadi mengatakan akan mengembangkan teknologi dalam budidaya tanaman kakao dan kopi. Arahnya lebih kepada upaya menghasilkan produk unggulan. Di Gunungkidul, tanaman kakao dibudidayakan lebih banyak di Kapanewon Patuk, Karangmojo, dan Ponjong. Sedangkan tanaman kopi ada

di Kapanewon Ngawen dan Nglipar. Luas perkebunan kakao secara total mencapai 1.300 hektar dan kopi kurang lebih 100 hektare.

Bupati Gunungkidul, Sunaryanta telah menandatangani nota kesepahaman atau MoU dengan Rektor INSTIPER, Dr. Harsawardana, M.Eng di INSTIPER. MoU tersebut merupakan langkah awal kerja sama berikutnya. Secara umum INSTIPER fokus pada tiga subsektor yaitu pertanian, perkebunan, dan kehutanan.

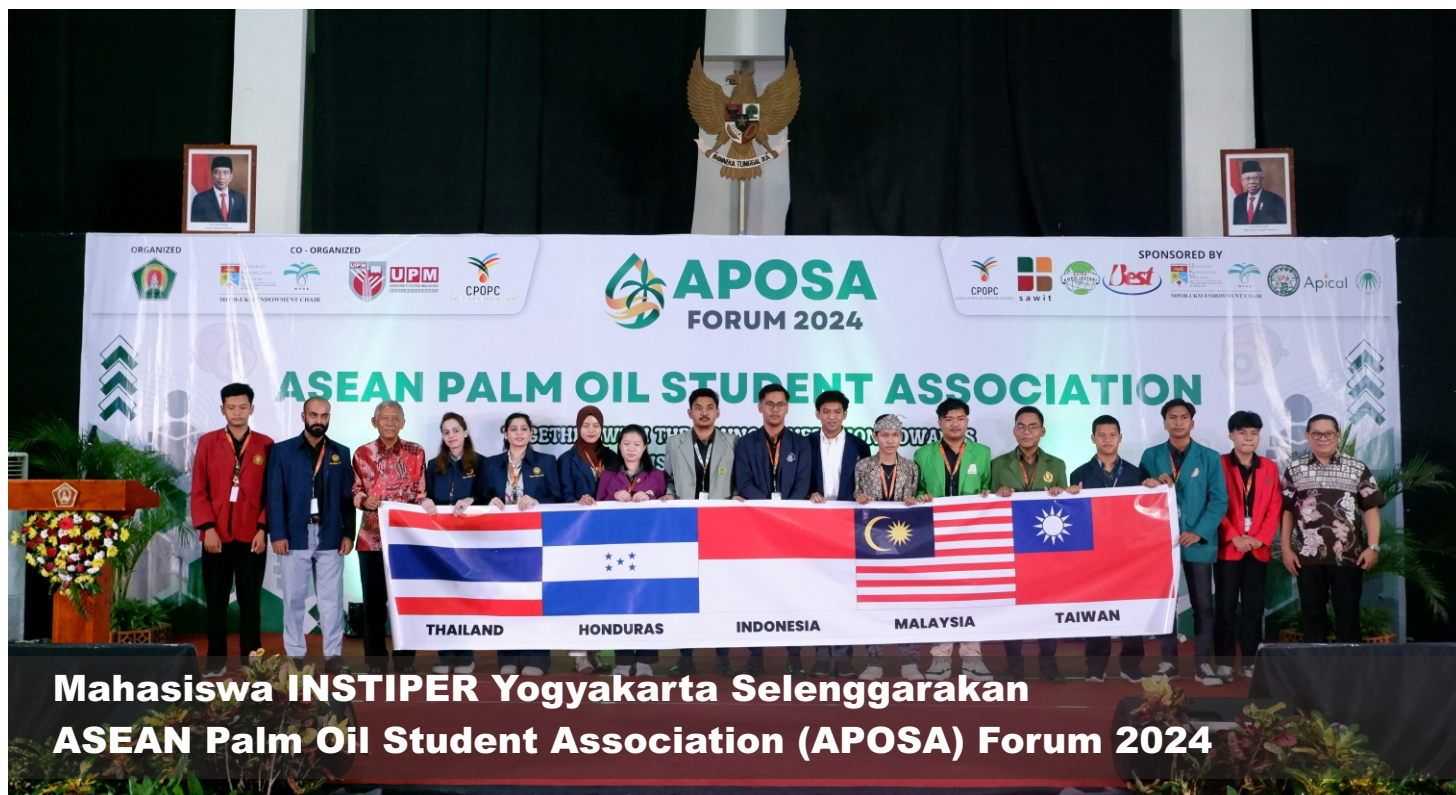
"Saya berharap ada sinergi antara Pemkab Gunung Kidul dengan INSTIPER sehingga masing-masing pihak dapat memperoleh keuntungan yang sama, dan saya berharap juga INSTIPER dapat menerapkan hasil pelaksanaan pendidikan dan pengajarannya untuk mendukung pelaksanaan pembangunan Gunungkidul," kata Sunaryanta.

Rektor INSTIPER, Dr. Harsawardana, M.Eng menegaskan INSTIPER memiliki konsentrasi bidang pertanian,

perkebunan dan kehutanan. Hal ini sesuai dengan harapan Pemkab Gunung Kidul terhadap pengembangan tiga bidang tersebut.

"MoU ini akan memperkuat Pemkab Gunungkidul dari sisi pertanian dan peningkatan ekonomi dan mengembangkan INSTIPER dalam sisi akademi," pungkas Dr. Harsawardana, M.Eng.





Mahasiswa INSTIPER Yogyakarta Selenggarakan ASEAN Palm Oil Student Association (APOSA) Forum 2024

Yogyakarta, 5 Maret 2024 - Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan partisipasi generasi muda terhadap industri kelapa sawit yang berkelanjutan, Institut Pertanian STIPER (INSTIPER) berkolaborasi dengan Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC), Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), dan Universiti Putra Malaysia (UPM) menyelenggarakan ASEAN Palm Oil Student Association (APOSA) Forum 2024 di INSTIPER Yogyakarta.

APOSA Forum 2024 diselenggarakan pada tanggal 5 dan 6 Maret 2024 secara hybrid di GRHA INSTIPER Yogyakarta dan melalui zoom meeting. Kegiatan ini dihadiri oleh lebih dari 200 orang mahasiswa yang berasal dari beberapa negara seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Pakistan, dan Taiwan. Hadir di GRHA INSTIPER perwakilan mahasiswa dari INSTIPER Yogyakarta, Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta, Institut Pertanian Bogor, Universitas Negeri Yogyakarta, Institut Pertanian Yogyakarta, Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi, Universitas Katolik

Soegijapranata, Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, UPN Yogyakarta, Ubiversitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Universitas Janabadra, dan LPP Yogyakarta.

Mengambil tema "Together with the Young Generation Towards Sustainable Palm Oil" (Bersama Generasi Muda Menuju Kelapa Sawit Berkelanjutan), APOSA berkomitmen untuk mendorong kolaborasi dan inovasi di antara mahasiswa dan pemuda ASEAN dalam mencapai praktek kelapa sawit yang berkelanjutan. APOSA juga berkomitmen untuk memperkanlkan industri kelapa sawit di kalangan generasi muda, melakukan kampanye positif kelapa sawit, serta untuk mengidentifikasi inisiatif dan solusi inovatif yang mendukung keberlanjutan industri ini.

Rektor INSTIPER Yogyakarta, Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng., dalam sambutannya menyampaikan "Kelapa sawit merupakan komoditas strategis yang telah menggerakkan ekonomi di Indonesia, Malaysia, Ghana, Honduras, dan negara-negara

produsen kelapa sawit lainnya. Kolaborasi dengan berbagai stakeholder penting untuk mewujudkan keberlanjutan dari industri kelapa sawit. Seperti pada acara ini yang merupakan kolaborasi antara CPOPC, UKM Malaysia, UPM Malaysia, dan support dari semua sponsorship dari BDPKPS, Best Agro, PT. Astra Agro Lestari, Apical, RSPO, dan AKPY. Sebagai perguruan tinggi yang memiliki fokus kompetensi pada industri kelapa sawit, INSTIPER Yogyakarta sangat mendukung kegiatan mahasiswa yang bersifat positif seperti APOSA Forum ini".

Target utama dari APOSA Forum 2024 ini adalah membangun kesadaran positif generasi muda terhadap industri kelapa sawit melalui kolaborasi antar pelajar ASEAN, dengan fokus pada pengembangan kampanye pendidikan yang mendorong pembangunan yang holistik, inovatif dan berkelanjutan, serta sehat. manfaat dan tantangan masa depan industri minyak sawit di kawasan ASEAN.

Dr. Rizal Affandi Lukman selaku Sekretaris Jenderal CPOPC berkesempatan memberikan keynote speech pada APOSA Forum ini menyampaikan, "CPOPC mengapresiasi INSTIPER Yogyakarta yang telah membantu menginisiasi pembentukan ASEAN Palm Oil Student Association (APOSA). Sudah saatnya generasi muda ikut aktif untuk melawan kampanye negatif kelapa sawit dan ikut berpartisipasi dalam keberlanjutan industri kelapa sawit. Semoga partisipasi mahasiswa ASEAN akan lebih baik pada APOSA Forum tahun berikutnya yang direncanakan akan diselenggarakan di UKM Malaysia".

Beberapa narasumber yang memberikan paparan pada acara APOSA ini adalah Bapak Mahatma Windrawan Inantha dari RSPO, Bapak Muhammad Fauzan Ridha dari ISPO, Bapak R. Azis Hidayat dari GAPKI, Dr. Mohd. Zuhri Mohamed Yusof dari INTROP UPM Malaysia, Bapak Angga Prathama

Putra dari WWF, Bapak Erick Firmansyah, M.Sc. dari INSTIPER, Bapak Ahmad Maulizal Sutawijaya dari BDPDKS, Prof. Lokhman Hakim Osman dari UKM Malaysia, Dr. Jean Marc Roda dari CIRAD, dan Bapak Bandung Sahari dari PT. Astra Agro Lestari.

Acara yang diselenggarakan selama 2 hari ini tidak hanya diisi oleh paparan dari para narasumber namun juga diskusi aktif dari semua peserta APOSA untuk memberikan kontribusi pemikiran dan rencana kegiatan APOSA nantinya. Peserta APOSA juga mengikuti malam budaya yang merupakan sesi ramah tamah di antara peserta APOSA. Pada malam budaya tersebut ditampilkan berbagai kebudayaan khas Indonesia seperti permainan angklung dan beberapa jenis tari seperti Tari Tor-Tor dari batak, Tari Jai dari NTT, Tari Sumpit dan permainan alat musik Sape dari Kalimantan yang penampilnya merupakan mahasiswa INSTIPER

Yogyakarta. Dengan demikian acara APOSA juga menjadi sarana bagi pengenalan budaya Indonesia kepada mahasiswa peserta APOSA yang berasal dari negara lain.

Ketua Panitia APOSA Forum 2024, Fahrez Ansari, menambahkan, "Forum ini menjadi panggung bagi mahasiswa dan pemuda ASEAN untuk berbagi ide, pengetahuan, dan solusi terkait dengan isu-isu keberlanjutan di industri kelapa sawit. Kami berharap dapat mendorong kolaborasi yang produktif dan inovasi di bidang ini untuk mencapai tujuan bersama dalam menjaga keberlanjutan dan tanggung jawab sosial".

Dengan melibatkan mahasiswa, forum ini diharapkan dapat membentuk pemikiran dan sikap yang mendukung untuk keberlanjutan kelapa sawit di masa depan, Masa depan kelapa sawit di negara-negara produsen kelapa sawit tidak akan lepas dari peran generasi mudanya.

GreenFest with Sustainable Palm Oil Bersama RSPO dan INSTIPER



Dalam sebuah inisiatif yang menggabungkan kekuatan Apical Group, pengolah dan produksi minyak sawit berkelanjutan bersama dengan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) meluncurkan kembali kampanye edukasi keberlanjutan kelapa sawit 'GreenFest' di Institut Pertanian Stiper (INSTIPER).

Kampanye edukatif yang pertama diluncurkan di tahun 2023 di Universitas Trisakti di Jakarta bertujuan untuk memperkenalkan Generasi Z pada pentingnya dan manfaat produksi kelapa sawit berkelanjutan. Mengakui kepedulian lingkungan dan pola pikir "hijau" dari Generasi Z – mereka yang lahir antara tahun 1997 dan 2012 – inisiatif ini bertujuan untuk menginspirasi dan menggerakkan generasi muda untuk mendukung keberlanjutan dalam industri kelapa sawit dan melibatkan mereka untuk turut serta dalam merancang program keberlanjutan di kampusnya. Dalam acara khusus yang diadakan di INSTIPER pada tanggal 29 Februari 2024, Apical memperkenalkan strateginya untuk berinteraksi dengan pikiran muda dan menunjukkan peran penting kelapa sawit berkelanjutan dalam

kehidupan sehari-hari mereka. "Generasi Z harus merasakan manfaat sawit secara langsung," ujar Vanda Kusumaningrum, Corporate Communications Apical Group. Dia menekankan tujuan dari kampanye ini yakni untuk memotivasi individu muda untuk mendukung produk kelapa sawit yang diproduksi secara berkelanjutan yang tidak lepas dari keseharian.

Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Apical untuk menjaga lingkungan dan upayanya untuk menunjukkan keberlanjutan kelapa sawit sesuai dengan komitmen keberlanjutan Apical 2030.

Sebelumnya, pada 17 November 2023, Apical mengadakan kampanye Green Fest di Plaza Outdoor Universitas Trisakti, dan turut melibatkan WWF Indonesia, untuk mengedukasi anak muda tentang penggunaan produk kelapa sawit – mulai dari perawatan pribadi hingga barang rumah tangga, menunjukkan keberadaannya dari pagi hingga malam.

Kelapa sawit memainkan peran penting dalam ekonomi nasional.

Sejak mengungguli Malaysia pada tahun 2006, Indonesia telah menjadi produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia, dengan luas area perkebunan sekitar 15,34 juta hektar. Sektor ini mempekerjakan jutaan orang, dari petani hingga pekerja pabrik, berkontribusi signifikan terhadap pasar tenaga kerja dan penerimaan devisa Indonesia. Pada tahun 2022, ekspor CPO Indonesia mencapai rekor tertinggi sebesar US\$29,62 miliar, menandakan peningkatan 3,56% dari tahun sebelumnya, menurut Badan Pusat Statistik (BPS).

Dr. Ir. Herry Wirianata, MS., selaku dosen Fakultas Pertanian yang juga menjadi narasumber dalam acara GreenFest with Sustainable Palm Oil menyampaikan, "Keberlanjutan industri kelapa sawit harus dipastikan mulai dari proses persiapan lahan, budidaya, hingga pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya. Pada kondisi perubahan iklim yang terjadi saat ini pengelolaan industri kelapa sawit secara berkelanjutan merupakan salah satu kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas kelapa

sawit. Pemahaman ini yang penting ditanamkan kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi pengelola kebun kelapa sawit di masa depan".

"Dengan memahami manfaat komprehensif dan kebutuhan akan praktik berkelanjutan dalam produksi kelapa sawit, Gen Z dapat memainkan peran transformatif dalam membentuk masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan untuk industri vital ini", tutup Mahatma Windrawan, Deputy Director Market Transformation RSPO.

Inisiatif Apical, bersama dengan RSPO untuk menciptakan kampanye ini bertujuan tidak hanya untuk mendidik tetapi juga untuk menginspirasi tindakan di kalangan pemuda. Saat ini Apical Group bersama dengan RSPO untuk menjaga rantai pasok yang digunakan sesuai dengan praktik keberlanjutan yang berlaku. Apical telah mencapai keberlanjutan di rantai pasok dengan komitmen 100% Tracibility to Mills (TM), 99,8% Tracibility to Plantation (TTP), 91,4% No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE).

INSTIPER Menjadi Tuan Rumah Kegiatan Konferensi Nasional Sylva Indonesia ke XX Tahun 2024

Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) berhasil menjadi tuan rumah Konferensi Nasional Sylva Indonesia (KNSI) ke XX tahun 2024 dilaksanakan pada 29 Februari – 06 Maret 2024, yang mana Konferensi Nasional Sylva Indonesia (KNSI) terakhir kali diadakan setelah 25 tahun yang lalu yakni pada tahun 1998. Pembukaan Konferensi Nasional Sylva Indonesia (KNSI) ke XX

diselenggarakan di Auditorium INSTIPER, pada Kamis (29 Februari 2024). Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Rektor INSTIPER, Dr. Ir. Harsawadana, M.Eng. Konferensi Nasional Sylva Indonesia (KNSI) ke XX tahun 2024 dihadiri oleh 35 P

erguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang tergabung di Sylva Indonesia. Pada kegiatan Konferensi Nasional Sylva Indonesia (KNSI) tahun 2024



terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan antara lain yakni, Simposium Nasional Sylva Indonesia, Leadership Training Sylva Indonesia, Panel Discussion Sylva Indonesia, Konferensi Nasional Sylva Indonesia, Field Trip Sylva Indonesia.

Kegiatan Simposium Nasional Sylva Indonesia yang diadakan pada 29 Februari 2024 mengangkat tema “Eksplorasi Tantangan Terhadap Potensi Perdagangan Karbon Indonesia” yang mana pada kesempatan kali ini mengundang beberapa narasumber yakni sebagai berikut, Johan Kieft (Senior Technical Specialist at UNEP), Dr. Ir. Rawana, MP (Akademisi INSTIPER), Jared Moore (Forest Carbon). Berlanjut pada kegiatan kedua yakni Leadership Training Sylva Indonesia, pada kegiatan ini Sylva Indonesia mengangkat tema “Be Brave Speak Up In Positive Ways Toward Global Quality” yang mana pada Leadership Training ini bertujuan agar mahasiswa kehutanan Indonesia dapat berbicara kepada masyarakat dunia terkait kepedulian terhadap ekologi yang ada di dunia melalui aksi secara langsung maupun melalui sosial media. Adapun narasumber

pada Leadership Training yakni, Dr. Ir. Agus Setyarso, M. Sc. (Pembina Sylva Indonesia), Andhika Respati HN, S.T. M.SEP (Pranata Humas Ahli Muda Biro Hubungan KLHK). Pada kegiatan berikutnya yakni Panel Discussion pada 01 Maret 2024 mengangkat tema “Green Opportunity di Industri Lahan Perkebunan Kelapa Sawit” sesi diskusi kegiatan ini bertujuan untuk membuka pandangan terhadap mahasiswa kehutanan terhadap sustainability pada Perkebunan sawit yang mana ternyata membutuhkan lulusan dari mahasiswa kehutanan. Adapun narasumber pada kegiatan ini yakni, Agam Fatchurohman (GAPKI), Ir. Siti Maimunah, S. Hut., M.P., IPU, ASEAN Eng (Akademisi INSTIPER), Martin Mach (PT.BGA), Petrus Gunarso (MAKSI). Kegiatan inti dari rangkaian kegiatan Konferensi Nasional Sylva Indonesia (KNSI) ke XX tahun 2024 yakni Konferensi antar mahasiswa Kehutanan se Indonesia. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 02-05 Maret 2024 di Wisma Duta Wacana Kaliurang, Yogyakarta. Pada kegiatan KNSI XX ini mengangkat tema “Menjalin Sinergitas Mahasiswa Kehutanan

Untuk Membangun Legitimasi Sylva Indonesia”. Sidang Konferensi Sylva Indonesia berlangsung dengan lancar, pada kesempatan ini menjadi ajang mahasiswa dalam berdialog dan bertukar pikiran dalam perubahan Sylva Indonesia yang jauh lebih baik. Pada Konferensi Nasional Sylva Indonesia (KNSI) ke XX tahun 2024 terpilih saudara Agung Wirayudah sebagai ketua Dewan Perwakilan Sylva Indonesia (DPSI) periode 2024-2026. Dan terpilih juga saudara Wahyu Agung sebagai Sekretaris Jenderal 2024-2026 dari Universitas Tanjungpura Pontianak menggantikan posisi Sekretaris Jenderal sebelumnya yakni M. Iqbal Amran dari INSTIPER. Penutupan pada kegiatan Konferensi Nasional Sylva Indonesia (KNSI) ke XX tahun 2024 ditutup dengan acara Field Trip Sylva Indonesia. Fieldtrip kali ini diadakan di salah satu kawasan Taman Nasional Gunung Merapi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak atau sebagai sarana edukasi pengenalan Taman Nasional Gunung Merapi bagi mahasiswa kehutanan Se-Indonesia yang hadir pada kegiatan KNSI XX.



Indonesian Youth Excursion Network #2 Chapter Kuala Lumpur Malaysia

Pada kegiatan Indonesian Youth Excursion Network #2 Chapter Kuala Lumpur Malaysia Nurul Faddilah Aini Mahasiswa INSTIPER mendapatkan Awarding Juara 1 Best Presentation dan Juara 3 Best Video Innovation. Kegiatan tersebut berlangsung di Kuala Lumpur Malaysia, pada 26-29 Februari 2024.

Indonesian Youth Excursion Network (IYEN) adalah program kepemudaan internasional yang menyelenggarakan Youth Excursion di Malaysia. Program ini dirancang khusus untuk

pemuda dan pemudi yang ingin memperluas wawasan mereka melalui pengalaman belajar di luar negeri, dengan memberikan peserta kesempatan untuk memahami budaya, sejarah, dan kehidupan sehari-hari di negara lain, sambil memperoleh pengetahuan baru dan membangun jaringan sosial dengan peserta lainnya.

Pilmapres atau Pemilihan Mahasiswa Berprestasi merupakan kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang ada di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi setiap tahunnya. Tujuan dari Pilmapres adalah untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa terbaik yang siap menjadi agen perubahan untuk membangun Indonesia yang lebih baik. Selain itu Pilmapres bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa berprestasi untuk perwakilan dari Institut ke tingkat LLDIKTI Wilayah V. Tahap Final Pilmapres 2024 berlangsung pada Jumat (15/03) di Ruang Auditheater INSTIPER. Yang dihadiri dan dibuka langsung oleh Rektor INSTIPER Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng.

Pada tahun ini, Juara 1 Pilmapres INSTIPER

berhasil diraih oleh Tegar Arief Kurniawan (Prodi Agroteknologi). Selanjutnya juara 2 diraih oleh M. Faisal Hasan Ashari (Prodi Agribisnis) dan juara 3 diraih oleh M. Pahmi Pradana (Prodi Teknologi Hasil Pertanian).

Tegar menyampaikan, “Terimakasih banyak saya ucapkan kepada INSTIPER yang telah memberi wadah kepada mahasiswa khususnya saya untuk berprestasi serta terimakasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing dan bapak ibu dosen yang sudah memberikan dorongan kepada saya sehingga saya diamanahi sebagai Pilmapres di INSTIPER”.

“Untuk Pilmapres di tahun selanjutnya teman-teman mahasiswa bisa menyiapkan diri mulai sekarang” pungkasnya.



Tegar Arief Kurniawan Peraih Juara 1 (Satu) Pilmapres INSTIPER Tahun 2024

Pelantikan Ketua Senat Mahasiswa dan Presiden Mahasiswa INSTIPER Periode 2024-2025

Setelah melalui proses Kongres Mahasiswa beberapa waktu lalu, terpilihlah Ketua Senat Mahasiswa INSTIPER (SMI) dan Presiden Mahasiswa INSTIPER Badan Eksekutif Mahasiswa INSTIPER (BEMI) beserta jajarannya yang dilantik oleh Rektor INSTIPER Dr. Harsawardana, M.Eng pada Rabu (13/03) di ruang Auditheater INSTIPER. Dalam Kongres Mahasiswa Reynald Ricardo Siahaan terpilih sebagai Ketua Senat Mahasiswa dan Ismail Qori Pohan terpilih sebagai Presiden Mahasiswa periode 2024-2025 yang menggantikan Rudi Sembiring dan Saifur Atho Aditiyanto. Dalam acara pelantikan tersebut Ketua Senat Mahasiswa dan Presiden Mahasiswa beserta jajarannya



juga diambil sumpahnya oleh Rektor INSTIPER. Dalam sambutan Rektor menyampaikan, “saya sangat mengapresiasi dengan baik tentang harapan dari Ketua Senat Mahasiswa presiden Mahasiswa terpilih dan siap mensuport kegiatan SMI maupun BEMI guna kemajuan

kampus INSTIPER”. Selain itu juga rektor mengucapkan terimakasih kepada panitia Kongres Mahasiswa atas kerja keras terselenggaranya acara Kongres dengan lancar.

Pelepasan 45 mahasiswa yang Lolos Program MSIB Kampus Merdeka



INSTIPER gelar acara pelepasan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka Batch 6 bagi 45 mahasiswa yang akan menjalankan magang MSIB di beberapa perusahaan. Acara tersebut berlangsung di ruang Auditheater pada Senin (5/2). Program MSIB Kampus Merdeka adalah program magang yang diawasi langsung oleh Kemendikbudristek selama 1 (satu) semester bertujuan untuk

meningkatkan kompetensi dan keterampilan mahasiswa melalui pengalaman magang di perusahaan atau lembaga yang terkait dengan bidang studi mereka. Program ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami situasi dunia kerja yang nyata dan mempersiapkan diri mereka untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Acara pelepasan mahasiswa magang dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Program Studi. Dalam sambutannya, Dr. Ir.

Harsawardana, M.Eng selaku Rektor menyampaikan "selamat kepada 45 mahasiswa yang lolos mengikuti program MSIB Kampus Merdeka, beliau juga memberikan pesan kepada mahasiswa untuk terus mencari pengalaman positif sebanyak mungkin, baik di tempat magang maupun di luar lingkungan tempat magang dan selalu jaga nama kampus saat kalian berada diluar kampus".

Uji Publik Calon Panitia Seleksi Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual

Sebagai bentuk implementasi dari Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi, Institut Pertanian Stipar (INSTIPER) mengadakan "Uji Publik untuk Calon Panitia Seleksi Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Capansel Satgas PPKS)". Uji Publik Capansel Satgas PPKS ini diselenggarakan secara offline dan disiarkan melalui streaming youtube INSTIPER pada



Rabu (21/02) di ruang Auditheater INSTIPER. Acara dibuka dengan sambutan Wakil Rektor III bidang

Kemahasiswaan Bapak Dr. Ir. Adi Ruswanto, M.P, yang menyatakan bahwa proses Uji Publik calon panitia seleksi ini merupakan

langkah awal untuk mewujudkan implementasi dari Permendikbudristek nomor 30 tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi yaitu terbentuknya Satgas PPKS. Untuk dapat menentukan Satgas PPKS INSTIPER yang berkualitas, maka perlu memiliki Panitia Seleksi yang memahami isu tentang kekerasan seksual agar INSTIPER dapat menjadi kampus yang aman, nyaman dan bebas dari Kekerasan Seksual.

Setelah sambutan dari Wakil Rektor

III, proses uji publik dilanjutkan dengan wawancara tanya jawab mengenai isu dan kasus kekerasan seksual yang ada di lingkungan kampus oleh dua panelis kepada tujuh calon Capansel PPKS. Dua panelis tersebut adalah Ibu Hera Aprilia, S.Kom., M.Eng yang merupakan Kabid Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak (Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak & Pengendalian Penduduk DIY) dan Amalia Rizkyarini, S.PSi, Konselor Psikologi Rifka Annisa WCC. Tujuh orang calon Panitia Seleksi (Pansel)

Satgas PPKS, yang terdiri dari dua dosen, dua tenaga pendidik (tendik), dan tiga mahasiswa. Dari ketujuh calon pansel PPKS yang mengikuti uji publik tersebut akan dipilih 5 orang panitia seleksi dengan komposisi 2/3 nya adalah perempuan sebagaimana mengacu pada peraturan nomor Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.

Rapat Kerja Pegawai INSTIPER Tahun 2024

Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) melaksanakan agenda rapat kerja (raker) pegawai awal tahun yang dilaksanakan di hotel Singhasari, Batu Malang. Waktu pelaksanaan raker pegawai dibagi menjadi dua, raker dosen dilaksanakan pada 19-21 Januari 2024 dan raker karyawan dilaksanakan pada 2-4 Februari 2024. Pada raker dosen dan raker karyawan ini juga dihadiri Rektor dan Wakil Rektor INSTIPER.

Dalam sambutannya rektor INSTIPER Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng menyapaikan, “tujuan dari pelaksanaan rapat kerja baik dosen maupun karyawan INSTIPER ini untuk mempertahankan pertumbuhan dan mencapai sustainability atau keberlanjutan dengan selalu beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri serta perkembangan teknologi insutri 4.0. Saya berharap dengan adanya raker ini kita semua dapat menghasilkan rumusan-rumusan peningkatan dan juga strategi yang dibutuhkan dalam menghadapi perubahan di masa yang akan datang”. Kegiatan Rapat Kerja ini sekaligus menjadi evaluasi dan memberikan apresiasi kinerja kepada pegawai yang telah berkontribusi di INSTIPER selama ini.

